



**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN ANAK  
(Studi pada guru di TK RA Raudhatul Abral)**

Raisyaalfitahusna<sup>1</sup>, Kamaruddin Hasan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Malikussaleh

<sup>1</sup>[raisya.210240018@mhs.unimal.ac.id](mailto:raisya.210240018@mhs.unimal.ac.id); <sup>2</sup>[Kamaruddin@unimal.ac.id](mailto:Kamaruddin@unimal.ac.id)

Diterima April 2024 Direvisi Juni 2024 Disetujui Juni 2024

**ABSTRACT**

This study aims to find out how the communication process used by teacher in the teaching and learning process. Forms of communication and approaches to communication by teacher to students. This study used a qualitative research method with data collection techniques using observation, in depth interviews, and document studies as well as descriptive data analysis techniques with presentation. The formulation of the research problem is how in the role of teacher interpersonal communication in increasing children's knowledge. Based on the result of the research and discussion, it can be concluded that the research is as follows: (1) overall the role of the teacher's interpersonal communication in increasing children's knowledge is concluded to be quite good. (2) the language used by the teacher is very appropriate in communicating with their students. (3) non verbal communication carried out by the teacher in interacting with his student is by using gestures, facial expressions and expressions, symbols and various intonation of voice. (4) the message conveyed in teacher student interpersonal communication are more about the concept of the lesson and also motivation for their students to more quickly understand what the teacher means.

**Keywords:** *observation*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Bentuk-bentuk komunikasi serta pendekatan-pendekatan komunikasi yang dilakukan guru terhadap anak didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen serta Teknik analisis data deskriptif dengan presentasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) secara keseluruhan peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak disimpulkan cukup baik. (2) Bahasa yang digunakan oleh guru sangat tepat dalam berkomunikasi dengan anak didiknya. (3) komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut dan ekspresi wajah, simbol serta intonasi suara yang bervariasi. (4) pesan yang disampaikan dalam komunikasi interpersonal guru dengan murid lebih kepada konsep pelajaran dan juga motivasi kepada anak didiknya untuk lebih cepat memahami apa yang dimaksudkan oleh guru tersebut.

**Kata Kunci:** *observasi*





## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar belakang masalah.**

Pemersalahan secara umum adalah seiring hadir banyaknya lembaga pendidikan baik swasta dan negeri tersebut, apakah dibarangi dengan kesiapan tenaga pengajar yang handal dan berkualitas sesuai dengan bidangnya, atau bisa dikatakan, apakah tenaga pengajar (guru) yang ada sesuai dengan bidangnya, atau bisa dikatakan, apakah tenaga pengajar (guru) yang ada yang sesuai dengan kompetisinya. Hal ini menjadi pertanyaan tersebut merupakan permasalahan besar terkaitnya dengan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tersebut. Contohnya yang ada di tingkatan taman kanak-kanak atau juga pada tingkatan dibawahnya yaitu Play group.

Dari hasil obsevasi awal peneliti dari beberapa sekolah yang ada di Surabaya, adanya data yang menyatakan bahwa sering kali orang tua memindahkan anaknya dari sekolah yang satu ke sekolah yang lain. Setelah diteliti, mendapatkan jawaban bahwa ternyata sekolah yang sebelumnya kualitas gurunya kurang baik, metode pengajaran kurang baik, dan sesuai dengan karakter anak. Beberapa faktor yang menyebabkan kualitas guru kurang baik antara lain tidak terampilnya guru dalam mengajar, kurangnya komunikasi dengan anak didik, guru kurang memahami karakter anak, metode pengajaran yang kurang menarik, kemudian banyaknya anak yang dibiarkan bermain, guru yang tidak sabar dalam mengajar serta berkurangnya jam membaca dan berhitung.

Komunikasi interpersonal adalah sebuah bentuk khusus dari komunikasi manusia yang terjadi bila kita berinteraksi secara simultan dengan orang lain dan saling mempengaruhi secara mutual satu sama lain, interaksi yang simultan berarti bahwa para pelaku komunikasi mempunyai tindakan yang sama terhadap suatu informasi pada waktu yang sama pula. Pengaruh mutual berarti bahwa para pelaku komunikasi saling terpengaruh akibat adanya interaksi di antara mereka. Interaksi mempengaruhi pemikiran, perasaan dan cara mereka menginterpretasikan sebuah informasi. (Beebe dan Beebe, 1996).

Komunikasi interpersonal pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk dari komunikasi pribadi. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antar pribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap-muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi, ataupun lewat teknologi terancangipun (Mulyana, 2005).

Dari hasil obsevasi atau pengamatan awal peneliti mengenai masalah ini, ternyata bisa dikaitkan dengan kajian bidang ilmu komunikasi, yaitu melihat bagaimana pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya dalam proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan anak tersebut. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan ini pada salah satu sekolah taman kanak-kanak yang memiliki murid yang cukup banyak. Kajian komunikasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru dengan anak didik dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah mereka. Lebih khusus pada anak didik taman kanak-kanak. Kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi harusnya berkualitas,





karena berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan juga berkaitan dengan karakter anak sekolah tersebut.

Dari hasil observasi atau pengamatan awal peneliti masalah ini, ternyata bisa dikaitkan dengan kajian ilmu komunikasi, yaitu melihat bagaimana pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya dalam proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan anak tersebut. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan pada sekolah taman kanak-kanak ini yang memiliki murid yang banyak. Kajian komunikasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru kepada muridnya dalam meningkatkan pengetahuan anak. Lebih khususnya taman kanak-kanak ra raudhatulabral.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu sebuah penelitian yang kontekstual yang menjadikan masyarakat sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dengan bentuk pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2000 : 3) merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk diukur secara tepat.

Dari hasil penelitian di lapangan tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru kepada murid disekolah adalah bentuk komunikasi verbal dan non verbal dalam proses-proses mengajar untuk meningkatkan pengetahuan didik tersebut.

## **3. KAJIAN TEORI**

### **1. Komunikasi interpersonal**

Menurut R. Wayne Pace, komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan komunikator menyampaikan pesan secara langsung, dan komunikan menanggapinya pada saat yang bersamaan.

Menurut Deddy Mulyana, komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antar manusia secara tatap muka, yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain dengan langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar komunikator dan komunikan. Komunikasi ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat ataupun upaya seseorang.

#### **a. Komunikasi interpersonal yang efektif.**

Komunikasi interpersonal adalah proses pemberian dan penerimaan pesan antara dua atau lebih diantara orang-orang dalam kelompok kecil melalui satu saluran atau lebih dengan melibatkan beberapa pengaruh dan umpan balik.



Komunikasi interpersonal yang efektif menurut Devito di tandai dengan beberapa kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality).

b. Tujuan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- 1) Menemukan diri sendiri
- 2) Menemukan dunia luar
- 3) Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti
- 4) Berubah sikap dan tingkah laku
- 5) Untuk bermain dan kesenangan
- 6) Untuk membantu

c. Beberapa hal yang mempengaruhi komunikasi interpersonal

- 1) Pengalaman, adalah berkaitan dengan persepsi dan informasi yang disimpan dalam memori dan digunakan untuk memberikan evaluasi terhadap proses komunikasi interpersonal.
- 2) Motivasi, adalah manusia sebagai individu aktif stimulus apa yang akan disespon dan mana yang tidak ( tergantung motivasi)
- 3) Kepribadian, dalam suatu penelitian dinyatakan bahwa individu non otoriter lebih cermat dalam mengevaluasi stimulus dari pada individu yang otoriter.

## 2. Teori prestasi belajar

Menurut Sumadi Suryabrata prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan murid yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap ataupun keterampilan yang dipakai.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar itu adalah berupa hasil usaha murid yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan, ataupun keterampilan berupa sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Menurut Nana Sudjana prestasi belajar meliputi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif, ranah yang mencakup kegiatan mental. Segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.
- 2) Ranah afektif, ranah ini mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Komunikasi verbal oleh guru dalam mengajar

Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang berbentuk lisan ataupun tulisan, contohnya menggunakan kata-kata. Komunikasi verbal merupakan kata-kata yang diucapkan langsung



(berbicara) bisa dilakukan secara langsung (tatap muka) atau dengan perantara media. Komunikasi verbal sering dilakukan oleh guru dalam proses komunikasinya dengan murid di sekolah. Karena komunikasi verbal ini dianggap sangat efektif karena dilakukan langsung secara tatap muka dengan murid di sekolah. Dari beberapa hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan informasi penelitian ini tentang komunikasi verbal yang dilakukan oleh guru dalam mengajar muridnya, dapat disimpulkan bahwa guru yang ada di RA raudhatulabral menggunakan komunikasi verbal dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan muridnya.

### **Komunikasi non verbal guru kepada muridnya**

Bentuk komunikasi kedua ini yang dilakukan oleh guru dalam berinteraksi dengan muridnya ini berbentuk komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal merupakan komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, contohnya menggunakan bahasa alat tubuh seperti gerakan tangan, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh. Komunikasi non verbal lebih sering terjadi dalam komunikasi secara langsung ataupun tatap muka. Bentuk komunikasi non verbal ini digunakan oleh guru dalam proses berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak didiknya di dalam kelas. Tujuan dilakukan komunikasi non verbal ini kepada anak muridnya adalah untuk bisa memahami maksud yang disampaikan oleh gurunya kaitannya dengan meningkatkan pengetahuan murid tersebut.

Dari hasil penelitian ini bahwa bentuk komunikasi non verbal juga digunakan oleh guru dalam proses berinteraksi dengan muridnya. Bentuk komunikasi verbal yang dapat digali oleh penelitian dalam penelitian ini adalah gerakan tangan, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh.

Dari hasil penelitian yang menekankan pada bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan oleh guru kepada muridnya, kesimpulan bahwa guru menggunakan gerakan, simbol, kemudian intonasi suara yang bervariasi, kadang keras dan lembut, selain itu juga bentuk komunikasi non verbal yang sering dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas adalah menggunakan raut wajah, ataupun ekspresi wajah dan kontak mata dalam berinteraksi dengan muridnya.

Semua itu merupakan komunikasi non verbal yang digunakan oleh guru dalam berkomunikasi dengan muridnya yang di temukan pada hasil penelitian ini dan tentunya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak tersebut. Komunikasi non verbal sangat tepat digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya tangkap anak taman kanak-kanak oleh sebab itu perlu dilakukan verbal komunikasi seperti yang telah dibahas pada hasil penelitian diatas.

### **Isi pesan oleh guru kepada murid**

Berbicara proses komunikasi tentunya tidak terlepas dari pesan yang disampaikan, karena diatas tadi telah disampaikan hasil penelitian tentang proses komunikasi dari unsur komunikator dan bahasa yang digunakan, berikut adalah pesan yang berarti pembahasan tentang isi dari pesan yang disampaikan oleh komunikator, dalam hal ini adalah GURU TK ra raudhatulabrar, atau secara jelas lagi isi pesan yang disampaikan oleh guru kepada muridnya dalam proses belajar mengajar tersebut.

Penuturan dari ibu Dahliana selaku kepala sekolah di TK ra raudhatulabrar yaitu tentang isi pesan yang disampaikan guru kepada murid adalah pada umumnya lebih cenderung pada materi pembelajaran.

Begitu juga dari hasil pernyataan guru lainnya, isi pesan yang disampaikan tentunya tentang pembelajaran, namun ketika peneliti itu tentang isi pesan yang disampaikan guru kepada muridnya





dengan meningkatkan pengetahuan anak didik mereka, berikut beberapa hasil yang cukup variatif yaitu sebagai berikut:

Ibu Dahliana “kalau isi pesan ini mengerakkan murid untuk belajar tentunya kami guru-guru itu selalu memberi motivasi kepada mereka seperti anak- anak harus giat lagi belajarnya. Kemudian ibu saya memberikan motivasi kepada mereka dalam setiap hari “saya belajar memberikan materi pembelajaran adalah dengan memberikan hadiah kepada anak anak apabila memahami dengan materi tersebut, misalnya memberikan pujian, atau kesempatan memberi pulang terlebih dahulu.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pesan dalam proses komunikasi dapat disimpulkan bahwa proses yang disampaikan oleh guru kepada murid dalam kaitannya dengan meningkatkan pengetahuan anak didik tersebut lebih khusus di TK Ra Raudhatul Abrar adalah dominan pada materi pelajaran dan motivasi belajar anak anak.

Pesan yang berkualitas akan membantu tercapainya tujuan komunikasi yaitu kesepakatan makna, dalam penelitian ini pesan guru yang berkualitas yang berikiskan pelajaran kepada muridnya akan lebih cepat mengerti oleh muridnya apabila gurunya memberikan pesan yang tepat dalam berkomunikasi. Ketetapan menggunakan media saluran atau konsep pesan tersebut akan bergantung juga pada kualitas sumber daya guru tersebut. Faktor ini akan mempengaruhi peningkatan pengetahuan anak didik tersebut.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil yang dibahas di penelitian dan pembahasan di atas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini:

1. Peranan komunikasi inter personal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak sudah cukup baik karena menggunakan komunikasi secara verbal dan non verbal berinteraksi dengan murid sekolah taman kanak-kanak RA raudhatulabrar.
2. Bahasa yang digunakan oleh guru sudah sangat tepat dalam berkomunikasi dengan anak didiknya yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa baku di sekolah dan juga disertai dengan bahasa daerah yaitu bahasa aceh untuk membantu pemahaman anak didiknya tentang materi pembelajaran.
3. Komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut wajah, dan lain sebagainya.
4. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi inter personal guru dengan murid lebih kepada konsep pelajaran dan juga motivasi kepada anak didiknya untuk lebih cepat memahami apa yang dimaksudkan oleh guru tersebut.

### **Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas merupakan evaluasi dari penelitian dan ini bisa menimbulkan saran untuk menyempurnakan penelitian berikutnya adalah:

1. Pendekatan inter personal guru taman kanak-kanak kepada muridnya harus lebih intensif dilakukan.
2. Penambahan tenaga pengajar yang profesional dan energi diperlukan pada sebuah sekolah taman kanak-kanak tersebut.





#### DAFTAR PUSTAKA

- Pontoh, Widya P. "Peranan komunikasi inter personal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak." *Acta Diurna Komunikasi* 2.1 (2013).
- Zulkifli, Makhmud. "Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (Studi pada Guru-guru di PAUD Kharisma dan PAUD Lestari)." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 12.1 (2019): 67-72.
- 2021), R. A. (2020, 06 sabtu). *komunikasi-verbal-vs-komunikasi-non-verbal/*. Retrieved from <https://binus.ac.id/malang/2020/06/komunikasi-verbal-vs-komunikasi-non-verbal/>
- admin. (2021, 30 rabu). 147. Retrieved from *definisi-kognitif-afektif-dan-physikomotorik*: <https://mtsn2mabar.com/inmas/definisi-kognitif-afektif-dan-physikomotorik/147/>
- PUTRI, V. K. (2021, 06 selasa). 2. Retrieved from *komunikasi-interpersol--pengertian-menurut-para-ahli-dan-fungsinya*: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/06/120000569/komunikasi-interpersonal--pengertian-menurut-para-ahli-dan-fungsinya-?page=2>

